

## ABSTRAKSI-SKRIPSI

*Judul* : Membentuk Visi Gereja Sebagai Umat Allah  
Berdasarkan Lumen Gentium Artikel 9  
*Penyusun* : Aloysius Kok, NIM: 89124027  
*Fakultas* : Teologi Universitas Sanata Dharma.

Gereja dipandang sebagai Umat Allah, sebagaimana dirumuskan oleh Konsili Vatikan II dalam Lumen Gentium artikel 9. Oleh karena itu pandangan ini merupakan *visi eklesiologis* yang didasarkan pada Kitab Suci baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.

Allah sendirilah yang menjadi dasar dan tujuan Umat. Sebab inisiatif untuk menciptakan seluruh umat manusia berasal dari Allah. Dia pulalah yang memanggil, menghimpun dan menguduskan bangsa Israel sebagai umat Perjanjian Lama yang melambangkan terbentuknya umat Perjanjian Baru.

Umat Perjanjian Lama ternyata tidak setia dan gagal dalam mewujudkan perjanjiannya dengan Allah. Mereka juga memandang dirinya sebagai bangsa yang terpilih hanya dari wangsa keturunan Daud. Namun sejarah bangsa Israel sendiri dapat dilihat sebagai *proses karya penyelamatan* yang kemudian terwujud secara sempurna dalam diri Yesus Kristus, sang 'Perjanjian Baru'.

Dalam Perjanjian Baru inilah terbentuk 'Umat Baru'. Kristus sendirilah yang menjadi kepala, pemimpin dan pemersatu Umat Allah. Dengan demikian setiap anggota Gereja diangkat menjadi *Anak-anak Allah* yang hidup dalam *cinta kasih* dengan terus-menerus membangun *Kerajaan Allah* sampai pada kepenuhannya.

Maka dalam perziarahan menuju kepenuhannya, Gereja Umat Allah di dunia ini menjadi *sakramen Keselamatan* yang menandakan dan menjadi sarana kesatuan dan perdamaian di antara bangsa-bangsa. Oleh karena itu Gereja senantiasa membaharui diri dibawah bimbingan Roh Kudus, hingga kelak mencapai kesempurnaan hidup abadi.